

Analisis Pemungutan, Penghitungan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Truba Jaga Cita

Alifia Windasari¹, Achmad Nawawi²

^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Pemungutan, penghitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN merupakan kewajiban perusahaan yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Penelitian ini menganalisis proses pemungutan, penghitungan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Truba Jaga Cita sesuai dengan UU No. 42 Tahun 2009. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah PT Truba Jaga Cita dengan objeknya yaitu penghitungan meliputi rincian Pajak Keluaran dan Pajak Masukan, penyetoran dan pelaporan PPN pada perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemungutan dan penghitungan yang dilakukan oleh PT Truba Jaga Cita telah sesuai dengan UU No.42 Tahun 2009, dimana Pajak Keluaran lebih besar daripada Pajak Masukan sehingga perusahaan mengalami kurang bayar, namun penyetoran dan pelaporan PPN yang dilakukan oleh perusahaan belum sesuai dengan UU No. 42 Tahun 2009 selama tahun 2021 karena perusahaan mengalami keterlambatan dalam penyetoran dan pelaporan PPN.

Kata kunci : *Pajak Pertambahan Nilai, Pemungutan, Penghitungan, Penyetoran, Pelaporan.*

Copyright (c) 2022 Alifia Windasari

✉ Corresponding author:

Email Address: alifiawinda20@gmail.com

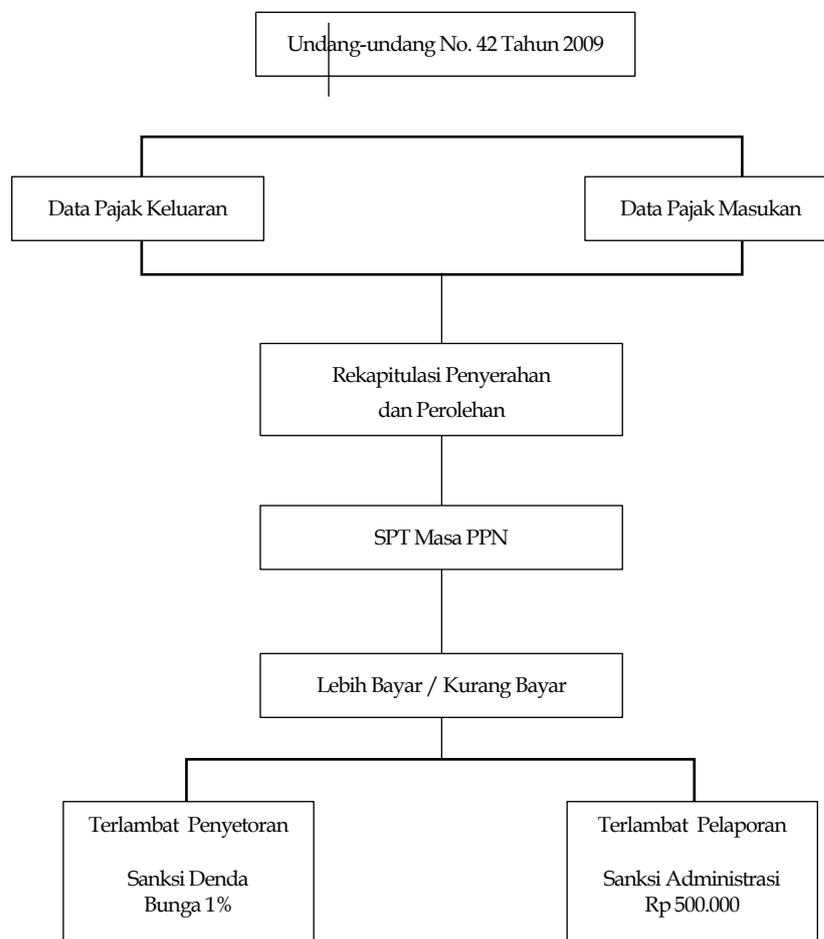
PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sistem pemungutan pajaknya dengan cara membebankan jumlah besar pajak terutang oleh Wajib Pajak. Artinya adalah Wajib Pajak diberikan untuk berperan aktif dalam pemungutan, penyetoran dan pelaporan pajak yang bersifat memaksa berdasarkan ketentuan UU Perpajakan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mispa, 2019) menyimpulkan bahwa untuk memaksimalkan penerimaan pajak, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak di Indonesia yaitu *Self Assessment System*, menjelaskan bahwa Wajib Pajak dapat diberikan kepercayaan atau kewenangan oleh negara untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan kewajiban perpajakan yang terutang dengan menentukan besarnya pajak itu sendiri.

Menurut (Akbar et al, 2020) peran pajak di negara Indonesia sangat penting, hampir 80% (delapan puluh persen) dan sumber pendapatan negara Indonesia adalah industri perpajakan. Potensi terbesar pajak dalam penerimaan negara Indonesia adalah PPN. PPN merupakan salah satu pajak yang mempengaruhi pendapatan suatu negara. PPN telah dipertimbangkan sebagai alternatif Pajak Penjualan sejak 1 April tahun 1985 berdasarkan UU No.8 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU No.11 Tahun 1994 dan UU No.18 Tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM. Kemudian berubah lagi menjadi UU No.42 Tahun 2009 berlaku sejak 1 April 2010 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.

Secara umum PPN adalah pajak yang dipungut atas penyerahan BKP atau JKP yang dilakukan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi atau Wajib Pajak Badan yang telah menjadi PKP di dalam ataupun di luar daerah pabean. Berdasarkan UU No.42 Tahun 2009 menyatakan bahwa tarif yang dikenakan terhadap penyerahan BKP ataupun penyerahan JKP yaitu sebesar 10% (sepuluh persen). PT Truba Jaga Cita merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang operasi dan pemeliharaan atas jasa konstruksi di Jakarta. Transaksi pembelian dan penjualan BPK atau JKP dalam usaha dikenakan PPN. PT Truba Jaga Cita telah memiliki NPWP maka telah dikukuhkan sebagai PKP. Oleh karena itu, PT Truba Jaga Cita memiliki satu jenis kewajiban perpajakan, yaitu PPN. Sebagai badan usaha yang dikenai kewajiban PPN, PT Truba Jaga Cita berupaya untuk memungutan, menghitung, menyetorkan, dan melaporkan PPN untuk memenuhi kewajibannya.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Menurut (Mukhtazar, 2020:45) objek penelitian pada hakikatnya adalah pokok permasalahan yang akan dilakukan oleh penelitian. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah data PPN Tahun 2021 pada PT Truba Jaga Cita. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Menurut (Bungin, 2015:48-49) bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan variabel yang bervariasi menurut kejadian, sebagaimana adanya observasi dan wawancara secara langsung yang dapat diungkapkan studi pustaka. Sedangkan, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data diperoleh dengan observasi secara langsung pada perusahaan PT Truba Jaga Cita di bidang perpajakan, wawancara kepada Tax Manager PT Truba Jaga Cita secara langsung menanyakan proses PPN yang dilakukan oleh perusahaan, dan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mencakup data Rekap SPT PPN 2021 yang diperoleh dari PT Truba Jaga Cita dan digunakan sebagai dasar pembahasan dan dasar analisis:

Tabel 1. Rekap SPT PPN 2021 (dalam rupiah)

	Pajak Keluaran			Pajak Masukan	Kompensasi		KB (LB)	Pembayaran	Selisih	Tgl Bayar	Tgl Laporan
	Non WAPU	WAPU	Total		Masa Pajak Asal	Jumlah					
Jan-21	3.696.432.423	209.882.529	3.906.314.952	880.372.220			2.816.060.203	570.000.000 2.600.760.203	(354.700.000)	14/04/21 29/04/21	29/04/21
Feb-21	3.179.908.687	-	3.179.908.687	1.069.946.755	Jan-21	354.700.000	1.755.261.932	1.755.261.932	0	15/06/21	16/06/21
Mar-21	4.259.650.967	178.958.079	4.438.609.046	701.175.234			3.558.475.733	3.558.475.733	0	16/07/21	16/07/21
Apr-21	6.546.924.048	5.310.000	6.552.234.048	1.356.260.042			5.190.664.006	250.000.000 4.000.000.000 500.000.000 440.664.006	0	02/09/21 10/09/21 10/09/21 10/09/21	10/09/21
Mei-21	3.557.300.240	282.705.819	3.840.006.059	413.164.452			3.144.135.788	300.000.000 100.000.000 480.000.000 2.264.135.788	0	10/09/21 17/09/21 14/09/21 21/09/21	21/09/21
Jun-21	4.689.038.609	161.975.000	4.851.013.609	1.456.659.173			3.232.379.436	39.059.280 315.000.000 448.000.000 210.000.000 800.000.000 1.420.320.156	0	06/10/21 08/10/21 14/10/21 15/10/21 15/10/21 21/10/21	25/10/21
Jul-21	4.733.479.709	20.000.000	4.753.479.709	572.049.739			4.161.429.970	50.000.000 145.000.000 442.000.000 40.000.000 348.000.000 3.136.429.970	0	17/09/21 22/10/21 28/10/21 29/10/21 05/11/21 17/11/21	17/11/21
Agu-21	4.982.703.017	2.867.000	4.985.570.017	1.034.923.685			3.947.779.332	3.947.779.332	0	13/12/21	14/12/21
Sep-21	4.205.908.635	168.868.500	4.374.777.135	1.255.538.898			2.950.369.737	2.950.369.737	0	21/12/21	21/12/21
Okt-21	6.053.596.254	81.700.300	6.135.296.554	1.417.537.828			4.636.058.426	767.488.847 3.291.972.094 576.597.485	0	30/12/21 10/01/22 11/01/22	11/01/22
Nov-21	7.694.569.289	41.518.660	7.736.087.949	2.863.177.183			4.831.392.106	4.831.392.106	0	13/01/22	13/01/22
Des-21	5.412.332.854	68.678.936	5.481.011.790	1.845.286.958			3.567.045.896	70.000.000 325.928.322 391.949.089 108.000.000 310.000.000	0	11/02/22 16/02/22 16/02/22 18/02/22 18/02/22	25/02/22

								505.156.942		22/02/22
								1.856.011.543		25/02/22
Total	59.011.844.732	1.222.464.823	60.234.309.555	14.866.092.167				43.791.052.565		

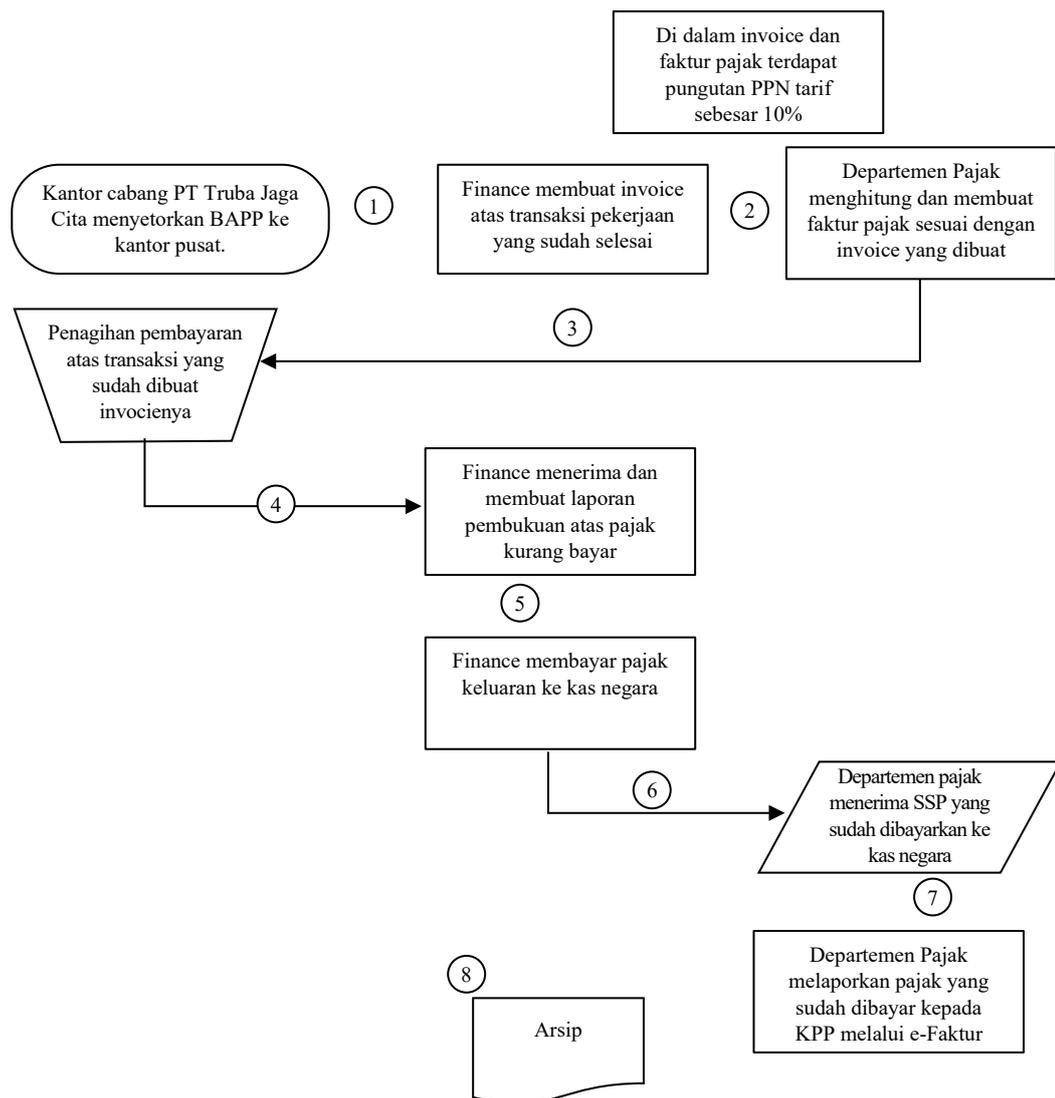
Sumber: PT Truba Jaga Cita

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Truba Jaga Cita, selanjutnya penulis akan menentukan hasil analisis serta pembahasan dari data penelitian yang diterima, hasil analisis dan pembahasan tersebut diuraikan di bawah ini.

1. Proses PPN PT Truba Jaga Cita

Dalam proses pemungutan, penghitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN PT Truba Jaga Cita dapat dilihat dari flowchart berikut:

Gambar 2. Proses PPN



Berikut uraian penjelasan flowchart:

1. Kantor cabang PT Truba Jaga Cita menyetorkan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan (BAPP) ke kantor pusat PT Truba Jaga Cita.
2. Finance membuat invoice atas transaksi pekerjaan yang sudah selesai.
3. Penagihan pembayaran atas transaksi yang sudah dibuat invoice nya.
4. Finance menerima dan membuat laporan pembukuan atas pajak kurang bayar.
5. Finance membayar Pajak Keluaran ke kas Negara.
6. Departemen Pajak menerima SSP yang sudah dibayarkan ke kas negara.

7. Departemen Pajak melaporkan pajak yang sudah dibayar kepada KPP melalui efilling.
8. Pengarsipan.

Setelah mengetahui proses PPN yang dilakukan oleh PT Truba Jaga Cita, berikutnya kita dapat melihat apakah proses PPN sudah sesuai dengan UU No.42 Tahun 2009. Berikut adalah kesesuaian pemungutan, penghitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN yang dilakukan oleh PT Truba Jaga Cita:

Tabel 2. Kesesuaian UU No.42 Tahun 2009 Dengan Pelaksanaan Yang Dilakukan PT Truba Jaga Cita

Analisis	UU No.42 Tahun 2009	Pelaksanaan
Pemungutan	Sarana Pemungutan: Faktur Pajak (standar/ sederhana/ dokumen lain).	PT Truba Jaga Cita membuat Faktur Pajak sebagai bukti adanya pemungutan PPN.
Penghitungan	PPN = 10% x DPP.	Penghitungan PPN yang dilakukan PT Truba Jaga Cita: PPN = 10% x DPP.
Penyetoran	- Sarana Penyetoran: Surat Setoran Pajak (SSP).	PT Truba Jaga Cita mengisi SSP sebagai bukti penyetoran PPN. Di dalam SSP berisi NPWP dan jumlah pajak yang harus disetor.
	- Batas waktu penyetoran: Akhir bulan setelah berakhirnya masa pajak dan sebelum SPT Masa PPN disampaikan.	PT Truba Jaga Cita menyetorkan utang pajaknya ke KPP setempat setelah ada transaksi pembayaran dari klien.
	- Sanksi terlambat penyetoran: Maksimal sebesar 1% per bulan.	Ada sanksi karena terlambat penyetoran PPN.
Pelaporan	- Sarana Pelaporan: SPT Masa.	PT Truba Jaga Cita melaporkan PPN yang telah di pungut dan di setor setiap bulan ke KPP melalui Efilling dengan menggunakan formulir SPT Masa.
	- Batas waktu pelaporan: Akhir bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir	Pelaporan dilakukan setelah ada transaksi pembayaran dari klien.
	- Sanksi terlambat lapor SPT Masa PPN: Rp 500.000	Ada sanksi karena terlambat pelaporan.

2. Penghitungan PPN PT Truba Jaga Cita

Sesuai dengan ketentuan UU Perpajakan, tarif pemungutan PPN Masa 2021 di PT Truba Jaga Cita dikenakan sebesar 10% (sepuluh persen) untuk menghitung Pajak Keluaran dan Pajak Masukan. Berikut ini adalah salah satu contoh penghitungan PPN terutang yang dilakukan oleh PT Truba Jaga Cita:

Masa PPN Januari

2021

a. Penghitungan Pajak Keluaran:

Non Wajib Pungut:

$$= \text{DPP} \times 10\%$$

$$= \text{Rp}36.964.324.230 \times 10\%$$

$$= \text{Rp}3.696.432.423$$

Wajib Pungut:

$$= \text{DPP} \times 10\%$$

$$= \text{Rp}2.098.825.290 \times 10\%$$

$$= \text{Rp}209.882.529$$

Pajak Keluaran:

$$= \text{Non Wajib Pungut} + \text{Wajib Pungut}$$

$$= \text{Rp}3.696.432.423 + \text{Rp}209.882.529$$

$$= \text{Rp}3.906.314.952$$

b. Penghitungan Pajak Masukan:

$$= \text{DPP} \times 10\%$$

$$= \text{Rp}8.803.722.200 \times 10\%$$

$$= \text{Rp}880.372.220$$

c. Selisih Kurang

Bayar:

$$= \text{Pajak Keluaran Non Wajib Pungut} - \text{Pajak Masukan}$$

$$= \text{Rp}3.696.432.423 - \text{Rp}880.372.220$$

=

Rp2.816.060.203 d.

d. Pencatatan:

Pajak Keluaran Non Wajib Pungut	Rp3.696.432.423	
Pajak Masukan		Rp 880.372.220
Bank		Rp2.816.060.203

3. Penyetoran PPN PT Truba Jaga Cita

Sesuai dengan ketentuan UU No.42 Tahun 2009 menyatakan bahwa batas waktu penyetoran paling lambat akhir bulan berikutnya setelah masa pajaknya berakhir. Apabila melewati tanggal jatuh tempo maka akan dikenakan sanksi administrasi berupa bunga maksimal sebesar 1% (satu persen) per bulan. Untuk penjelasan mengenai bagaimana penyetoran PPN yang dilakukan oleh PT Truba Jaga Cita apa sudah sesuai dengan UU No.42 Tahun 2009, rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3. Penyetoran Masa PPN 2021

No.	Masa Pajak	Kurang/ (Lebih) Bayar	Tanggal Penyetoran	Keterangan
1.	Januari	Rp 2.816.060.203	14/04/2021	Terlambat
			29/04/2021	
2.	Februari	Rp 1.755.261.932	15/06/2021	Terlambat
3	Maret	Rp 3.558.475.733	16/07/2021	Terlambat
4.	April	Rp 5.190.664.006	02/09/2021	Terlambat
			10/09/2021	
			10/09/2021	
			10/09/2021	
5.	Mei	Rp 3.144.135.788	10/09/2021	Terlambat
			17/09/2021	
			14/09/2021	
			21/09/2021	

No.	Masa Pajak	Kurang/ (Lebih) Bayar	Tanggal Penyetoran	Keterangan
6.	Juni	Rp 3.232.379.436	06/10/2021	Terlambat
			08/10/2021	
			14/10/2021	
			15/10/2021	
			15/10/2021	
			21/10/2021	
7.	Juli	Rp 4.161.429.970	17/09/2021	Terlambat
			22/10/2021	
			28/10/2021	
			29/10/2021	
			05/11/2021	
17/11/2021				
8.	Agustus	Rp 3.947.779.332	13/12/2021	Terlambat
9.	September	Rp 2.950.369.737	21/12/2021	Terlambat
10.	Oktober	Rp 4.636.058.426	30/12/2021	Terlambat
			10/01/2022	
			11/01/2022	
11.	November	Rp 4.831.392.106	13/01/2022	Terlambat
12.	Desember	Rp 3.567.045.896	11/02/2022	Terlambat
			16/02/2022	
			16/02/2022	
			18/02/2022	
			18/02/2022	
			22/02/2022	
25/02/2022				
Jumlah		Rp 43.791.052.565		

Sumber: Data diolah penulis, 2022.

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa penyetoran PPN pada masa pajak Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember 2021, PT Truba Jaga Cita belum sesuai dengan ketentuan UU No.42 Tahun 2009 karena mengalami keterlambatan dalam penyetoran PPN, seharusnya penyetoran yang sesuai dengan UU No.42 Tahun 2009 paling lambat akhir bulan berikutnya setelah masa pajaknya berakhir. Oleh karena itu, PT Truba Jaga Cita dikenakan denda administrasi berupa bunga maksimal sebesar 1% (satu persen) per bulan. Untuk mengetahui total penghitungan bunga atas keterlambatan penyetoran PPN dapat dilihat di <https://fiskal.kemenkeu.go.id/informasi-publik/kmk-tarif-bunga>. Berikut ini adalah salah satu contoh penghitungan bunga atas keterlambatan penyetoran PPN:

Masa Pajak	Penyetoran	Tanggal Penyetoran	Total Bulan Terlambat	Tarif Bunga	Bunga atas keterlambatan penyetoran PPN
Januari	Rp 570.000.000	14/04/2021	2	0,94%	Rp 10.716.000
	Rp 2.600.760.203	29/04/2021	2	0,94%	Rp 48.894.292

4. Pelaporan PPN PT Truba Jaga Cita

Tabel 4. Pelaporan Masa PPN 2021

No	Masa Pajak	Kurang/ (Lebih) Bayar	Tanggal Pelaporan	Keterangan (Kesesuaian dengan UU PPN No.42 Tahun 2009)
1.	Januari	Rp 2.816.060.203	29/04/2021	Belum Sesuai UU
2.	Februari	Rp 1.755.261.932	16/06/2021	Belum Sesuai UU
3.	Maret	Rp 3.558.475.733	16/07/2021	Belum Sesuai UU
4.	April	Rp 5.190.664.006	10/09/2021	Belum Sesuai UU
5.	Mei	Rp 3.144.135.788	21/09/2021	Belum Sesuai UU
6.	Juni	Rp 3.232.379.436	25/10/2021	Belum Sesuai UU
7.	Juli	Rp 4.161.429.970	17/11/2021	Belum Sesuai UU
8.	Agustus	Rp 3.947.779.332	14/12/2021	Belum Sesuai UU
9.	September	Rp 2.950.369.737	21/12/2021	Belum Sesuai UU
10.	Oktober	Rp 4.636.058.426	11/01/2022	Belum Sesuai UU
11.	November	Rp 4.831.392.106	13/01/2022	Belum Sesuai UU
12.	Desember	Rp 3.567.045.896	25/02/2022	Belum Sesuai UU
Jumlah		Rp 43.791.052.565		

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa pelaporan PPN pada masa pajak Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember 2021, PT Truba Jaga Cita belum sesuai dengan ketentuan UU No.42 Tahun 2009 karena mengalami keterlambatan dalam pelaporan PPN, seharusnya pelaporan yang sesuai dengan UU No.42 Tahun 2009 dilakukan paling lambat akhir bulan selanjutnya ke KPP melalui Efilling dengan melampirkan bukti penyetoran (SSP). PT Truba Jaga Cita dikenakan denda administrasi sebesar Rp500.000 selama masa PPN 2021 karena mengalami keterlambatan pelaporan PPN setiap bulannya.

5. Faktor Keterlambatan Penyetoran dan Pelaporan PPN Yang Dilakukan PT Truba Jaga Cita

Penerapan PPN pada PT Truba Jaga Cita mengalami keterlambatan dalam peyeteroran dan pelaporan PPN yang disebabkan oleh:

1. Banyaknya kontrak kerja kepada PT Truba Jaga Cita dengan masa kerja 30 hari sampai dengan 120 hari yang mengakibatkan pembayaran dan pembuatan faktur pajak terlambat yang tidak sesuai dengan ketentuan perpajakan.
2. Kontrak kerja antara klien dan PT Truba Jaga Cita yang tidak adanya DP (Down Payment) mengakibatkan pembayaran PPN terlambat karena tidak diterbitkannya invoice dan pembuatan faktur pajak.
3. Mayoritas kontrak kerja yang terjadi antara PT Truba Jaga Cita dilakukan dengan modalsendiri. Modal yang kurang kuat dan membiayai modal pekerjaan sendiri dan dilakukan tanpa DP (Down Payment) mengakibatkan tidak bisa membayar PPN tepat waktu. Harus menunggu pembayaran dari kontrak kerja yang sudah selesai.

Atas faktor keterlambatan tersebut maka perusahaan di PT Truba Jaga Cita dikenakan sanksi administrasi denda berupa bunga maksimal sebesar 1% (satu persen) atas keterlambatan penyetoran dan sanksi administrasi denda sebesar Rp500.000 atas keterlambatan pelaporan penyetoran dan pelaporan PPN.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan PPN di PT Truba Jaga Cita dalam pemungutan dan penghitungan mengenakan tarif PPN sebesar 10% dengan penghitungan PPN $10\% \times \text{DPP}$. Hasil penghitungan PPN pada perusahaan PT Truba Jaga Cita mengalami kurang bayar selama Masa PPN 2021 karena Pajak Keluaran lebih besar daripada Pajak Masukannya. Sedangkan, proses penyetoran dan pelaporan PPN yang dilakukan PT Truba Jaga Cita mengalami keterlambatan dalam penyetoran dan pelaporan selama Masa PPN 2021. Kesesuaian pemungutan dan penghitungan yang dilakukan oleh PT Truba Jaga Cita sudah sesuai dengan UU No.42 Tahun 2009. Sedangkan, penyetoran dan pelaporan PPN belum sesuai dengan UU No.42 Tahun 2009 karena terlambat dalam penyetoran dan pelaporan. Maka akibat keterlambatan penyetoran perusahaan dikenakan sanksi administrasi berupa bunga maksimal sebesar 1% berdasarkan UU *Omnibus Law* dan harus membayar sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp500.000 atas keterlambatan pelaporan. Faktor yang menyebabkan keterlambatan penyetoran dan pelaporan PPN disebabkan oleh banyaknya kontrak kerja dengan masa kerja 30 sampai dengan 120 hari, kontrak kerja yang tidak adanya DP (Down Payment) dan mayoritas kontrak kerja dilakukan dengan modal sendiri.

Referensi :

- Aris, M., Al Munawwarah, R., Azis, M., & Sani, A. (2021). PENGARUH TUNJANGAN SERTIFIKASI, MOTIVASI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA GURU DI SMKN 4 SOPPENG. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 1(1).
- Hasbi, H., Muliyadi, A., Mustari, M., & Ilyas, G. B. (2021). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Tamsah, H., Ilyas, G., Nur, Y., Yusriadi, Y., & Asrifan, A. (2021). Uncontrolled consumption and life quality of low-income families: A study of three major tribes in south Sulawesi. *Management Science Letters*, 11(4), 1171-1174.
- YASIN, S. N., Ilyas, G. B., FATTAH, M. N., & PARENDEAN, A. (2021). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Indriasari, D. P., & Sani, A. (2019). Pengendalian Manajemen Pupuk Subsidi. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 1(1).
- Sani, A., & Karim, A. (2022). Dampak terjadinya pandemic covid-19 terhadap penjualan minuman sarabba di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 359-368.
- SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).
- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.
- Ahral, A., Ilyas, G. B., & Mulat, T. C. (2019). Pengaruh Kualitas Penyuluh Dan Pendidikan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Pemahaman Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba. *YUME: Journal of Management*, 2(3).

- Sani, A. (2016). Penerapan Otomasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Sirkulasi (Circulation Services) di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Firman, A., Mustapa, Z., Ilyas, G. B., & Putra, A. H. P. K. (2020). Relationship Of TQM On Managerial Performance: Evidence From Property Sector in Indonesia.
- Majid, A., & Sani, A. (2016). The effect of training and supervision of the head room on the performance of executive nurse room hospital surgical, hospital Tk. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.
- Sani, A. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kebumen). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(2), 1-14.
- Febrian, W. D., Diwyarthi, N. D. M. S., Pratama, I. W. A., Eddy, I. W. T., Ruswandi, W., Purba, R. R., ... & Sarjana, S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Get Press.
- Tamsah, H., Ilyas, G. B., Nur, Y., & Farida, U. (2019). The resilience of poor families and their effects on Poverty: A grounded research approach. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(6), 1-5.
- ISNAINI, D. B. J., DANILWAN, Y., MANSUR, D. M., ILYAS, G. B., MURTINI, S., & TAUFAN, M. Y. (2021). Perceived Distribution Quality Awareness, Organizational Culture, TQM on Quality Output. *Journal of Distribution Science*, 19(12), 1-14.
- Kadir, S., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan Maraja Tour Plan. *Jurnal Mirai Management*, 3(2), 1-17.
- Muchzen, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Melalui Motivasi dan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Al Munawwarah, R., & Ilyas, G. B. (2022). Analisis Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Asna, F., Kadir, I., & Ilyas, G. B. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN, PRILAKU, DAN PARTISIPASI TERHADAP PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DI DESA BOJO KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Suyatna, I., Riadi, R. I., Feriyanto, I. J., Gunawan, B. I., Sasono, R. R., & Rafii, A. (2019, November). Determination of water quality condition from water samples around location of ship to ship transfer of coal in Balikpapan, East Kalimantan, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 348, No. 1, p. 012067). IOP Publishing.
- Darwis, D., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). PENGARUH KOMPETENSI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA DOSEN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI AKADEMI ILMU PELAYARAN AIPI MAKASSAR. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Faridav, U., Yusriadi, Y., & Saniv, A. (2021). The Family Hope Program (PKH) Collective Partnership among Beneficiary Families (KPM) For Healthy Living through the Clean Friday Campaign. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(2).
- Gunawan, B. I. (2019, February). Socioeconomic and institutional factors affecting the sustainable development for fisheries in Bontang City, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 236, No. 1, p. 012133). IOP Publishing.
- Hidayat, A., Mattalatta, S., & Sani, A. (2020). PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA MELALUI KEPUASAN KERJA PADA DINAS SOSIAL KOTA MAKASSAR. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 202-212.

- Setiawan, I. P., Liong, H., & Sani, A. (2020). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Dosen Pada Stia Al-Gazali Barru Kabupaten Barru. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 213-224.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.
- Gunawan, B. I. (2016). PENGARUH PROFESIONALISME, KREDIBILITAS, RESPONSIF, DAN TIM WORK TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN GOWA. *Jurnal Mirai Management*, 1(1), 50-75.
- Muzakir, M., & Gunawan, B. I. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Keperawatan, Fasilitas Dan Minat Terhadap Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Wisata Uti Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 2(1), 30-44.
- Anis, A. L., Ilyas, G. B., & Kadir, I. (2018). Pengaruh Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak, Motivasi Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Aparatur Pajak di Kantor BPKD Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 48-65.
- Ermi, E., Ilyas, G. B., & Tasmin, H. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Sarana Prasarana terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng. *YUME: Journal of Management*, 1(2).
- Jumhariani, J., Ilyas, G. B., & Munir, A. R. (2018). Persepsi Kualitas Jasa Layanan Perizinan terhadap Inovasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 266-288.
- Rasyid, A. E., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2018). Analisis Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Kualitas Kerja Pegawai Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Surasdiman, S., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Batu-Batu Kabupaten Soppeng. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Zulkifli, A. A., Pananrangi, R., & Ilyas, G. B. (2019). ANALISIS PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Hatta, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kemampuan dan Sikap terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja di Madrasah Aliyah Kabupaten Maros. *Jurnal Mirai Management*, 4(1), 1-16.
- Munir, A. R., Maming, J., Kadir, N., Ilyas, G. B., & Bon, A. T. (2019). Measuring the effect of entrepreneurial competence and social media marketing on small medium enterprises' competitive advantage: a structural equation modeling approach. In *International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. <https://www.researchgate.net/publication/335840479>.
- Kule, Y., Ilyas, G. B., & Tamsah, H. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Dosen Pada Amik Luwuk Banggai. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 221-239.
- Imron, A., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Melalui Kemampuan Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 1(3).